

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penciptaan naskah drama *Jiwa Kecilku* melewati berbagai macam proses yang panjang dengan segala kekurangan yang ada dalam hal menciptakan. Kesimpulan tersebut bisa diambil sebagai berikut:

Pada penciptaan naskah drama *Jiwa Kecilku* penulis menghadapi berbagai kesulitan dalam mengembangkan unsur-unsur, simbol, dan alur cerita. Dalam proses penciptaan, penulis berhadapan dengan tantangan dalam menyusun karakter yang kompleks dan realistis, serta menciptakan simbol-simbol yang dapat menggambarkan tema besar tentang dampak buruk *Tiger Parenting*. Selain itu, kesulitan dalam merangkai alur yang menarik dan koheren, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penonton. Ketidakpastian dalam menentukan unsur-unsur sering kali menjebak dan membingungkan.

Selama proses penciptaan naskah drama, terdapat beberapa kekurangan yang menghambat kemajuan. Salah satunya adalah kurangnya waktu untuk melakukan riset mendalam mengenai tema yang diangkat. Penulis merasa terburu-buru dalam menyelesaikan naskah, sehingga tidak semua aspek dari fenomena *Tiger Parenting* dapat dieksplorasi secara menyeluruh. Selain itu, proses kolaborasi dengan aktor dan tim produksi juga menghadapi tantangan, seperti komunikasi yang kurang efektif yang mengakibatkan kesalahpahaman dalam interpretasi karakter dan alur cerita.

Metode yang digunakan dalam penciptaan naskah drama ini juga memiliki beberapa kekurangan. Meskipun penulis menggunakan tinjauan pustaka dan analisis kasus sebagai metode utama, kurangnya variasi dalam pendekatan penelitian membuat hasilnya tidak utuh seperti yang diharapkan, seharusnya mempertimbangkan menggunakan metode lain seperti wawancara atau observasi langsung terhadap anak-anak yang mengalami pola asuh *Tiger Parenting* untuk mendapatkan pandangan yang lebih mendalam untuk membantu dalam memperkaya karakter dan alur cerita, serta memberikan nuansa yang lebih realistis pada naskah.

Penciptaan naskah drama *Jiwa Kecilku* masih memiliki beberapa kekurangan. Meskipun naskah telah berhasil menyampaikan pesan tentang bahaya pola asuh *Tiger Parenting*, ada beberapa bagian yang terasa berulang dan kurang mendalam. Beberapa karakter mungkin tidak sepenuhnya berkembang, sehingga audiens sulit untuk terhubung secara emosional dengan mereka. Selain itu, penggunaan simbolisme dalam naskah juga perlu ditingkatkan agar lebih jelas dan kuat dalam mendukung tema utama. Dengan melakukan revisi dan perbaikan berdasarkan umpan balik dari pembacaan dramatis dan evaluasi pasca-pementasan, penulis diharapkan dapat menghasilkan karya yang lebih matang dan berdampak. Dengan demikian, *verification* menjadi langkah penting yang memastikan bahwa naskah siap untuk ditampilkan di depan publik dengan kualitas terbaik. *Dramatic reading* juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara penulis dan aktor, sehingga setiap elemen dalam pementasan dapat diselaraskan untuk menciptakan

pengalaman yang mendalam bagi penonton. *Dramatic reading* bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dinamika cerita dan karakter yang ada dalam naskah. Melalui *dramatic reading*, para aktor dapat memberikan dialog dan tindakan karakter dengan cara yang lebih hidup, sehingga memungkinkan penulis dan tim produksi untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang mungkin perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Proses ini juga memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerima umpan balik dari para aktor dan tim pendukung mengenai bagaimana naskah tersebut dapat lebih baik disajikan di atas panggung.

B. Saran

Dalam penciptaan naskah drama "*Jiwa Kecilku*," penulis telah menghadapi berbagai tantangan yang dapat menjadi pelajaran berharga bagi pencipta karya selanjutnya. Salah satu saran utama adalah untuk lebih mendalami unsur-unsur, simbol, dan alur cerita sebelum memulai penulisan. Penulis berikutnya disarankan untuk melakukan riset yang lebih mendalam mengenai tema yang diangkat, seperti dampak buruk *Tiger Parenting*, serta menggali berbagai referensi dari karya-karya lain yang relevan. Dengan memahami karakteristik dan tema yang diangkat, penulis dapat menciptakan karakter yang lebih realistis dan alur yang lebih menarik, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penonton. Selanjutnya, penting bagi penulis untuk memperhatikan proses kolaborasi dengan tim produksi dan aktor. Penulis berikutnya sebaiknya mengembangkan komunikasi yang lebih efektif dengan semua anggota tim untuk memastikan bahwa interpretasi karakter dan

alur cerita dipahami dengan jelas. Mengadakan sesi diskusi rutin selama proses pembuatan naskah dapat membantu mengurangi kesalahpahaman dan meningkatkan sinergi antara penulis dan tim. Dengan demikian, setiap unsur dalam pementasan dapat diselaraskan secara harmonis, menciptakan pengalaman teater yang lebih mendalam bagi penonton.

Metode penelitian yang digunakan juga perlu diperbaiki agar hasilnya lebih utuh dan mendalam. Penulis selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan pendekatan metode yang lain, seperti wawancara atau observasi langsung terhadap anak-anak yang mengalami pola asuh *Tiger Parenting*. Pendekatan ini akan memberikan perspektif yang lebih kaya dan realistis dalam pengembangan karakter dan alur cerita. Dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, penulis dapat memperkaya narasi dan menciptakan simbol-simbol yang lebih kuat untuk mendukung tema utama.

Akhirnya, penulis harus melakukan revisi menyeluruh berdasarkan umpan balik dari *dramatic reading* dan evaluasi pasca-pementasan. Penciptaan naskah drama yang baik memerlukan proses editing yang berkelanjutan untuk menghilangkan bagian-bagian yang berulang dan meningkatkan kedalaman karakter. Penulis berikutnya harus siap menerima kritik dan bersedia melakukan perubahan untuk menghasilkan karya yang lebih matang. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan penciptaan naskah drama di masa depan dapat mencapai kualitas terbaik dan memberikan dampak baik bagi penonton.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. IDENTIFIKASI PROSES BERPIKIR ANAK DALAM MELUKIS LINGKARAN DALAM DAN LUAR PADA SEGITIGA DENGAN TEORI WALLAS.
- Afriani, Rizka. 2017. "Penyutradaraan Pertunjukan Teater Surealis 'Tengul Karya Arifin C. Noer' Tugas Akhir Karya Seni."
- Antoni, Andri. 2024. "Implementasi Teori Operant Conditioning B.F. Skinner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 5(1): 181–91. doi:10.31943/counselia.v5i1.84.
- Chandra, Andy, and Sairah Sairah. 2022. "Implementasi *Tiger Parenting* Dan Regulasi Emosi Orang Tua Terhadap Anak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(5): 4538–46. doi:10.31004/obsesi.v6i5.2483.
- Chua, Amy. 2011. "Battle Hymn of the Tiger Mother." *Penguin Group* 51(1): 51. <https://psycnet.apa.org/record/2011-02660-000>.
- Deistrich, J.E. 1953. *Play Directions*. New York, Prentice-Hall.
- Desy, Desy. 2015. "Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Mendidik Agama (Islam) (Studi Kasus Di Desa Rejosari Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12(1): 75–94. doi:10.14421/jpai.2015.121-06.doi:10.25134/fjpbsi.v16i2.3508.
- Dwi, Erna. Hardiyanto, Sari. 2024. Pelajar SMA di Morowali Tega Bunuh Nuranya Saat Tidur, Apa yang Terjadi?. Diakses pada 8 Oktober 2024, dari
- Fauziyah, U. S., & Maemonah, M. (2020). Analisis *Tiger Parenting* bagi Perkembangan Emosional Anak. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 80-90.
- Greene, Tatiana, and J. H. Matthews. 1969. "Andre Breton." *The Modern Language Journal* 53(1): 40. doi:10.2307/322118.
- Hasanuddin WS. 2009. Drama: Karya dalam Dua Dimensi. Bandung: Angkasa
- HidBedoeltulloh, Putri, and Lutfi Saksono. 2017. "Struktur Dan Tekstur Drama Kabaleund Liebe Karya Friedrich Schiller." *Identitaet* VI(2): 1–5. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/19230/1756>.
- I Putu Gede Rama Paramahamsa, Fitria Chusna Farisa. 2024. "Remaja Pembunuh Ayah Dan Nenek Di Lebak Bulus Sempat Pamit Tidur, Lalu Tikam Keluarganya." *Kompas.com*.
- Ibrahim, Kurnia, Novia Nur HidBedoel, Annisa Fitri, Sekar Arum Mawarni, and Fissilmy Khaffah Ramadhani. 2022. "Dampak Positif *Tiger Parenting* Terhadap Kematangan Emosional Anak (Studi Kasus Pada Siswa Sma/Smk

- Di Solo)." *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies* 6(1): 59–76.
doi:10.22515/academica.v6i1.5730.
- Khasanah, Uswatun. 2024. "Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif." 5(April): 26–31.
- Kiki Melita Andriani, Maemonah, and Rz. Ricky Satria Wiranata. 2022. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner Dalam Pembelajaran : Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014 - 2020." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5(1): 78–91.
doi:10.54396/saliha.v5i1.263.
- Kernodle, G.R. 1978. *Invitation to The Theatre*. Hartcourt, Brace & World, Inc.
- Kobakhidze, Magda Nutsa, and Alexandros Tsaloukidis. 2023. "Tiger Parenting Beyond Cultural Essentialism: Discourses of Class , Culture , and Competition in Hong Kong." doi:10.1177/20965311231198252.
- Luna, Yuliana, and Yeni Ana Hamu. 2022. "Teori Operant Conditioning Menurut Burrhusm Frederic Skinner." *Jurnal Arrabona* 5(1): 22–39.
doi:10.57058/juar.v5i1.65.
- NK, Mahdi. 2021. "Psikopat: Ciri, Penyebab Dan Solusinya Dalam Islam." *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)* 2(3): 133–44.
doi:10.22373/jsai.v2i3.1539.
- Nuramdani, Muhammad. 2021. *Tiger Parenting: Definisi, Manfaat, Ciri-Ciri, Dampak Negatif, dll*. Diakses pada 8 Oktober 2024, dari
- Rahmadani, Alfauziah, Murfiah Dewi Wulandari, and Darsinah Darsinah. 2022. "Pengaruh Parenting Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Dasar." *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8(1): 88–98.
doi:10.33084/tunas.v8i1.4492.
- Soediro Satoto. 2012. *Analisis Drama & Teater*. Edisi 1. Yogyakarta
- Sundarella, Anasatia. 2020. *The Art Dramatic Weiting*. ed. Ibed Surgana Yuga. Lajos Egri Yogyakarta: Kalabuku.
- Wallas, Graham. 1926. *The Art of Thought*. Solis Pres. London.
- Walgito, Bimo. 2011. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. 1st ed. ed. Nikolaus. Yogyakarta.
- Yogyakarta, Universitas Negeri. *HUMOR MASYARAKAT BELANTIK DALAM NOVEL ORANG-ORANG BIASA KARYA ANDREA HIRATA Faisal Isnan*.
- Yudiaryani, Yudiaryani. 2002. *PANGGUNG TEATER DUNIA* "Perkembangan dan Perubahan Konvensi. Yogyakarta.
- Yudiaryani, Yudiaryani. 2007. "Penulisan Naskah Drama." *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta: 1–11*.

Zahidi, Mohammad Khikam, and HidBedoel Budi Qur'ani. 2021. "Citraan Psikopat Pada Tokoh Utama Dalam Naskah Drama 'Cermin' Karya Nano Riantiarno." *Deiksis* 13(2): 178. doi:10.30998/deiksis.v13i2.6463.

Sumber dari media online :

<https://megapolitan.kompas.com/read/2024/12/13/18503241/remaja-pembunuh-ayah-dan-nenek-di-lebak-bulus-sempat-pamit-tidur-lalu>

<https://doktersehat.com/Nura-dan-anak/parenting/tiger-parenting-definisi-manfaat-ciri-ciri-dampak-negatif-dll/>

<https://regional.kompas.com/read/2024/05/21/142717678/pelajar-sma-di-morowali-tega-bunuh-Nuranya-saat-tidur-apa-yang-terjadi>

<http://digilib.isi.ac.id/1812/>

